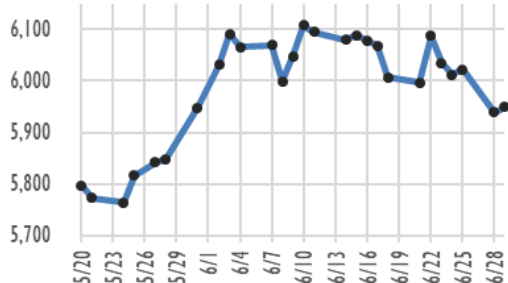


DAILY STATISTICS
IHSG | 5949 | +9.5 pts | +0.16%


IHSG	5.949,05
Change	9,58
Change (%)	0,16
Total Value (IDR triliun)	11,63
Total Volume (miliar saham)	21,85
Net Foreign Buy (IDR miliar)	59,00
Up: 177	Down: 323
	Unchange: 237

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	28.812,61	16,59	0,06
Shanghai SE	3.573,18	-33,19	-0,92
Hang Seng	28.994,10	-274,20	-0,94
Strait Times	3.089,49	-21,80	-0,70
Euronext 100	1.275,94	2,88	0,23
FTSE 100	7.087,55	14,58	0,21
Dow Jones	34.292,29	9,02	0,03
S&P 500	4.291,80	1,19	0,03
Nasdaq	14.528,34	27,83	0,19

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	69,9	-3,15	-4,31
Palm Oil	832,8	-5,25	-0,63
Gold	1.767,7	-11,90	-0,67
Nickel	18.315,0	31,00	0,17
Coal	114,7	-13,85	-10,77

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.493	23,00	0,16
SGD IDR	10.780	0,00	0,00
JPY IDR	131	0,21	0,16

Index	Last	Chg	%
IDXENERGY	715,40	-4,89	-0,68
IDXBASIC	1.161,26	1,67	0,14
IDXINDUST	951,17	3,86	0,41
IDXNONCYC	707,16	10,32	1,48
IDXCYCLIC	732,33	-4,32	-0,59
IDXHEALTH	1.334,26	-9,81	-0,73
IDXFINANCE	1.306,97	0,05	0,00
IDXPROPERTY	774,77	0,48	0,06
IDXTECHNO	10.592,01	-121,25	-1,13
IDXINFRA	900,03	1,10	0,12
IDXTRANS	974,66	-18,13	-1,83

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stop-loss	Target
ICBP	8.150 - 8.300	Trading Buy	7.950	8.500
HMSP	1.210 - 1.250	Trading Buy	1.150	1.310
BRMS	115 - 120	Speculative Buy	100	140

News Highlights

- Ivermectin Indofarma (INAF) siap diproduksi 4 juta tablet per tahun.
- Pemerintah siap tarik rem darurat, simak dampaknya terhadap pergerakan rupiah.
- Gelar IPO, Ultra Voucher bidik dana segar Rp 65 miliar.

Daily Outlook

IHSG pada perdagangan kemarin, ditutup menguat +0,16% ditutup di level 5949,050. Sektor IDX non cyclical naik 1.48%, dan sektor IDX transportasi turun -1.83%. Perdagangan IHSG tersebut mencetak value transaksi Rp 11.69 triliun. Saham-saham LQ45 top gainer antara lain GGRM dan BTPN. Saham LQ45 top loser antara lain ITMG dan ACES. Investor asing membukukan nett buy sebesar Rp 126.38 milyar. Saham-saham nett buy terbesar investor asing ada pada BMRI dan ASII. Sedangkan, saham-saham nett sell terbesar investor asing, antara lain TLKM dan BBKA .

Dari bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah (-0.81%), Indeks Shanghai SE melemah (-0.92%), Indeks Hang Seng ditutup melemah (-0.94%). Selanjutnya dari bursa Eropa, Euronext 100 menguat (+0.23%), FTSE 100 menguat (+0.21%). Setelah itu di bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+0.03%), S&P 500 menguat (+0.03%), dan Nasdaq menguat (0.19%).

Dari bursa AS, S&P dan Nasdaq naik hingga mencapai rekor tertinggi. Dipicu oleh kenaikan saham Apple dan sektor ekonomi setelah dirilisnya laporan data angka consumer confidence yang naik signifikan menjadi 127.3, jauh diatas perkiraan analis di angka 118.9. S&P naik karena saham kenaikan Morgan Stanley atas pemberian kenaikan dividen. Dow naik tipis karena investor masih menunggu data-data ekonomi yang akan dirilis dalam waktu dekat.

Kemudian dari bursa Asia, Hang Seng Hong Kong ditutup melemah. Didorong oleh turunnya saham energi akibat penurunan harga minyak. Penurunan harga minyak dipicu oleh kekhawatiran melambatnya konsumsi minyak akibat pembatasan sosial. Bursa Shanghai China juga ikut melemah lantaran kekhawatiran merebaknya varian Delta akan mengganggu pemulihan ekonomi global.

Dari bursa Eropa, kenaikan saham sektor industri dan keuangan telah mengangkat mayoritas bursa Eropa. Optimisme tentang perbaikan ekonomi telah menaikan bursa Eropa selama 5 bulan berturut-turut, namun, usaha untuk terus naik agak terganggu dengan penyebaran covid-19 varian Delta.

Sementara itu dari dalam negeri, kenaikan IHSG tampak tertekan pada saat sesi ke-2. Penahanan dikarenakan kekhawatiran pemberlakuan PPKM yang lebih ketat. Faktor optimisme eksternal luar negeri yang mendorong perkembangan IHSG, antara lain: meredanya kekhawatiran tapering The Fed, ditambah dengan kebijakan dana infrastruktur yang bisa dipastikan segera cair.

Kami memperkirakan IHSG akan bergerak naik tipis pada perdagangan hari ini, dengan rentang 5940 - 6050.

News Update

- **Ivermectin Indofarma (INAF) siap diproduksi 4 juta tablet per tahun.**
Obat anti-parasit, Ivermectin yang diproduksi PT Indofarma Tbk (INAF) telah mengantongi izin persetujuan pelaksanaan uji klinik (PPUK) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk penggunaan sebagai obat Covid-19. Uji klinik ini akan dilakukan di 8 rumah sakit yang ditunjuk dengan kurun waktu kurang lebih selama tiga bulan. "Pelaksana tugas (Plt) Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (ONPPZA) BPOM Rita Endang mengatakan, uji klinik biasanya akan memakan waktu 3 bulan. Namun, pada tahap awal membutuhkan waktu kurang dari 1 bulan," ungkap Sekretaris Perusahaan Indofarma Wardjoko Sumedi kepada Kontan.co.id, Selasa (29/6). (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Pemerintah siap tarik rem darurat, simak dampaknya terhadap pergerakan rupiah.**
Kasus Covid-19 di Indonesia kembali melonjak tajam, bahkan dalam beberapa hari terakhir tambahan kasus harian di atas 20.000. Pemerintah pun tengah mengkaji untuk mengimplementasikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Sosial (PPKM) Darurat sebagai upaya mengurangi laju penyebaran Covid-19 di tanah air. Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf mengatakan, implementasi PPKM Darurat berpotensi menyeret nilai tukar rupiah. Mengingat, hal tersebut berpotensi membuat aktivitas ekonomi terbatas, yang tentunya akan semakin menghambat pemulihan ekonomi. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Gelar IPO, Ultra Voucher bidik dana segar Rp 65 miliar.**
PT Trimegah Karya Pratama Tbk atau Ultra Voucher, perusahaan pelopor dan aggregator voucher dengan platform bernama Ultra Voucher berencana melakukan penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ultra Voucher bakal melepas maksimal 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, atau maksimal 500 juta saham. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **BAJA Mau Rights Issue, Duitnya Buat Bayar Utang ke Perusahaan Afiliasi.**
Rencana PMHMETD I BAJA belum mendapatkan persetujuan pemegang saham dan pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). BAJA sendiri rencananya akan menggelar rapat umum pemegang saham dan luar biasa (RUPST dan RUPSLB) pada 5 Agustus 2021. Perihal utang yang ingin dilunasi lewat rights issue tersebut bermula pada 3 Oktober 2011 saat Sarana Steel memberikan pinjaman sebesar US\$ 20,6 juta, setara sekitar Rp 300,18 miliar kepada BAJA. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Kinerja Telkom masih sesuai ekspektasi, ini rekomendasikan saham TLKM.**
Harga Sepanjang tiga bulan pertama tahun 2021, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) membukukan pendapatan sebesar Rp 33,95 triliun atau turun tipis 0,7% dibandingkan pendapatan periode sama tahun 2020 yang mencapai Rp 34,19 triliun. Di sisi lain, laba bersih Telkom tumbuh 2,6% year on year (yoy) dari Rp 5,86 triliun menjadi Rp 6,01 triliun. Analisis Reliance Sekuritas Anissa Septiwijaya menilai, realisasi kinerja Telkom sepanjang kuartal I-2021 masih sesuai ekspektasinya. Capaian pendapatan tersebut setara 23,6% dibanding prediksinya atas pendapatan Telkom sepanjang tahun 2021. Sedangkan realisasi laba bersih tersebut setara 26,8% dari estimasinya. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Penjualan alat berat dan emas United Tractors (UNTR) turun di Mei 2021, ini sebabnya.**
Volume penjualan alat berat komatsu PT United Tractors Tbk (UNTR) di Mei 2021 turun. Tercatat, penjualan alat berat di periode Mei 2021 sebesar 167, menurun 24,4% dari penjualan di April 2021 yang mencapai 221 unit. Adapun penjualan alat berat pada April 2021 juga mengalami penurunan sebesar 18,75% dari penjualan Maret 2021 yang mencapai 272 unit, yang juga sekaligus menjadi penjualan tertinggi sepanjang 2021. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Harga sejumlah komoditas naik, ini sederet sentimennya.**
Dalam Indonesia Economy Outlook yang dirilis oleh Mirae Aset Sekuritas pada 28 Juni 2021, ada tiga catatan yang membuat ledakan harga komoditas terjadi di sepanjang tahun 2021. Yang pertama adalah lemahnya dolar AS, dolar AS dikenal sebagai mata uang dunia karena suatu alasan, salah satunya berhasil mempertahankan penggunaan yang tinggi di atas tingkat 40% dalam perdagangan global setiap tahunnya. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Triputra Agro Persada (TAPG) menebar dividen Rp 300 miliar, catat jadwalnya.**
PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) akan membagikan dividen Rp 300 miliar dari laba tahun lalu. Pembagian dividen ini telah mengantongi persetujuan rapat umum pemegang saham tahunan TAPG pada Jumat (25/6). Setiap pemegang satu saham akan mendapatkan dividen Rp 15,11. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, berikut jadwal pembagian dividen TAPG. (Kontan)
[link klik disini](#)
- **Diselimuti sentimen negatif, simak rekomendasi analisis untuk saham-saham poultry.**
Pengetatan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) turut berdampak terhadap bisnis sektor pakan ternak. Analisis Philip Sekuritas Michael Filbery menilai, dengan adanya kebijakan ini maka permintaan emiten poultry juga akan tertekan. "Ini karena adanya pembatasan aktivitas konsumsi di sektor hotel, cafe, dan restoran karena mayoritas konsumsi ayam di sektor tersebut," jelasnya, Selasa (29/6). (Kontan)
[link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

BBRI BUY | Entry 3870 - 3930 | Stoploss 3800 | Target 4190

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan melakukan rights issue dalam rangka pembentukan holding ultra mikro yang melibatkan BRI, Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM). Pada dasarnya, porsi rights milik pemerintah adalah modal yang sudah ada pada pegadaian dan PNM. Sehingga porsi masyarakat peserta rights inilah yang akan menjadi tambahan modal untuk operasional usaha pasca penggabungan.

Dengan kata lain, total dana yang akan dihimpun bank pelat merah ini ditaksir mencapai Rp 96,5 triliun, dengan komposisi Rp 54,8 triliun dalam bentuk non tunai dari pemerintah dan Rp 41,7 triliun tunai dari masyarakat. Hal tersebut akan meningkatkan modal BBRI secara signifikan.

Pasca konsolidasi, earning per share (EPS) per saham BBRI diperkirakan akan turun 8,3% menjadi Rp 50,8 pada kuartal I 2021. ROE juga akan turun 350 basis poin (bps). BBRI berencana memanfaatkan segmen ultra mikro sebagai salah satu sumber utama pertumbuhan di masa depan. Potensinya sangat besar, dengan jumlah usaha mikro sebanyak 63 juta yang merupakan 99% dari total usaha di Indonesia.

Secara teknikal, saham BBRI bertahan pada daerah support yang solid. Pergerakan turun diperkirakan terbatas ditengah eforia kenaikan indeks. Bila kita sedikit optimis, saham ini menawarkan reward yang besar dengan resiko terbatas. Indikator MACD dan stokastik sudah bersilangan di daerah bawah. Pergerakan naik diperkirakan akan mengisi celah gap yang terbentuk pada 16 Juni yang lalu, dapat dijadikan target terdekatnya yaitu pada angka 4190. Yang mana, secara kebetulan, angka tersebut adalah target dari garis fibonacci.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.